

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
INVENTORY TURNOVER, UKURAN PERUSAHAAN DAN
UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014**

Sri Ayani

Kharis Raharjo, SE, M.Si, Ak

Rina Arifati, SE, M.Si, Akt

**Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Pandanaran Semarang**

ABSTRACT

Measurement of levels of management effectiveness shown by the profit generated from the sale and from investment income, can be done by knowing how much profitability ratios owned. The profitability of manufacturing firms in Indonesia is influenced by a variety of financial factors which can be measured using financial ratios.

The purpose of this study was to analyze the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, company size and age of the company to profitability. The population of this research is all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2010-2014. The sample in this study, as many as 150 of observational data from 30 companies that meet the criteria for the research sample. Tools used multiple regression analysis and hypothesis testing.

Based on the results of this study concluded that 1) There is a current ratio effect on profitability. 2) There is the effect of Debt to Equity Ratio to profitability. 3) There Inventory Turnover influence on profitability. 4) There is no influence of the size of the company to profitability. 5) There is no age effect on the profitability of the company.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Company Size, Age Company, Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono dalam Nugroho, 2011). Menurut Husnan (2012) investor atau calon investor akan tertarik dengan ukuran profitabilitas karena merupakan bagian dari total keuntungan yang dialokasikan kepada pemegang saham. Perusahaan besar yang sudah mapan dan mempunyai catatan profitabilitas yang baik dan laba yang stabil, akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk masuk ke pasar modal dan dalam bentuk – bentuk pembiayaan eksternal lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil yang baru. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover* (IT), ukuran perusahaan (Size) dan umur perusahaan (Age)

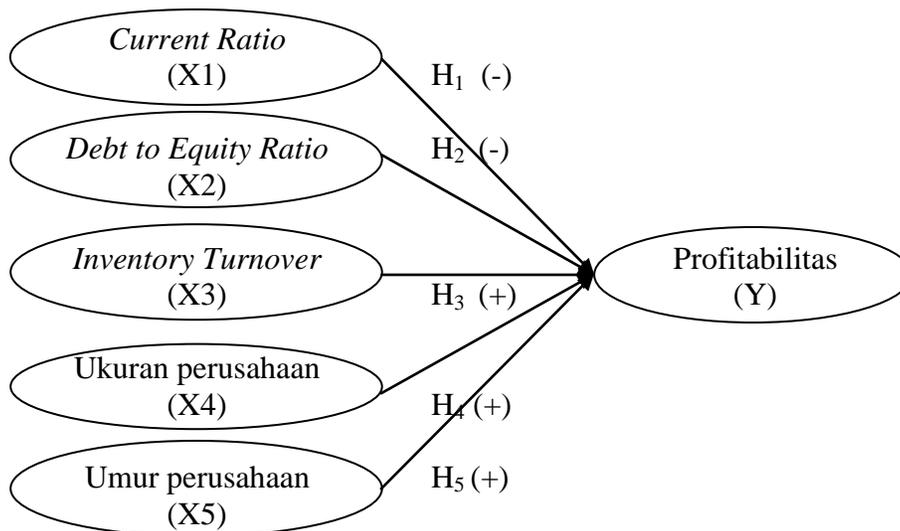
Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variable-variabel yang ada dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Selain itu peneliti juga menambahkan variabel independen lain dalam penelitiannya, yaitu variabel *current ratio*. Karena penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2010), Wijaya (2010) dan Lokollo (2013) variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014, mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan maka akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Industri manufaktur merupakan sektor yang dapat dikatakan dinamis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan adanya beberapa perusahaan yang *listed* dan *delisted* dari BEI.

Perumusan Masalah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Rumusan masalah adalah apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover* (IT), ukuran perusahaan (Size) dan umur perusahaan (Age) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :



Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Rasio lancar merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2012). Lokollo (2013) menjelaskan *current Ratio* atau rasio Lancar adalah nilai yang menunjukkan ketersediaan aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancar. Dengan demikian diduga semakin besar nilai CR maka semakin kecil ROA.

H₁: *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas

Munawir (2010) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Suryamis (2014) menjelaskan berdasarkan *Pecking Order Theory*, semakin besar rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian Rahmawati (2010), Putri (2011), Rosyadah (2012) dan Lokollo (2013) menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap ROA

Rahmawati (2010) menjelaskan *inventory turnover* merupakan rasio efisiensi yang dihitung dengan membagi harga pokok barang yang terjual (*cost of good sold*) dengan *inventory*. Semakin tinggi perputarannya menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menekan biaya atas persediaan tersebut. Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara *Inventory Turnover* dengan ROA adalah positif. Semakin besar *inventory turnover* akan semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Ang, 1997). Hasil penelitian Rahmawati (2010) menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa apabila *inventory turnover* mengalami kenaikan maka akan disertai pula dengan kenaikan jumlah ROA.

H₃ : *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Nurhasanah (2012) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total penjualan. perusahaan dengan ukuran besar dapat menghasilkan produk dengan biaya rendah dimana tingkat biaya rendah merupakan unsur untuk mencapai laba. Hasil penelitian Putri (2011) dan Suryamis (2014) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil ini mencerminkan semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Nurhasanah (2012) menyatakan umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan tersebut sampai masih mampu menjalankan operasinya. Secara teoritis perusahaan berukuran besar dan telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) dari pada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan yang telah lama berdiri dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang telah lama berdiri, profitabilitasnya akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri dan akan lebih cepat meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan sehingga akan lebih siap menghadapi berbagai resiko di masa yang akan datang. Suryamis (2014) menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan, umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Hasil penelitian Nurhasanah (2012) dan Suryamis (2014) menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil ini mencerminkan bahwa semakin panjang umur perusahaan menunjukkan semakin eksis. Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

H5: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi adalah kumpulan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 150 data pengamatan dari 30 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang diperlukan adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data dan dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	150	.04	7.68	1.6473	1.11614
DER	150	.01	4.04	.9236	.64413
IT	150	.01	5.79	2.3605	.97455
SIZE	150	5.04	7.75	6.5353	.69904
AGE	150	6.00	33.00	19.4333	5.33246
ROA	150	.21	34.93	8.0139	5.35275
Valid N (listwise)	150				

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas sebesar 8,0139, nilai minimum sebesar 0,21, nilai maksimum sebesar 34,93, dan standar deviasi sebesar 5,35275 dengan jumlah observasi (n) sebesar 150.

Analisis Regresi

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.564	4.142		.619	.537
Current Ratio	-1.422	.372	-.297	-3.827	.000
DER	-1.398	.632	-.168	-2.214	.028
IT	1.255	.419	.228	2.992	.003
SIZE	.557	.612	.073	.910	.364
AGE	.128	.078	.127	1.633	.105

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,564 - 1,422X_1 - 1,398X_2 + 1,255X_3 + 0,557X_4 + 0,128X_5 + e$$

Persamaan diatas dapat dintreprestasikan

1. Koefisien b1 = -1,422 menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas artinya semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin rendah profitabilitas.
2. Koefisien b2 = -1,398 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas artinya semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin rendah profitabilitas.
3. Koefisien b3 = 0,080 menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya semakin tinggi *Inventory Turnover* maka akan semakin tinggi profitabilitas.
4. Koefisien b4 = 0,557 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitas.
5. Koefisien b5 = 0,128 menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya semakin tinggi umur perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitas

Uji t

1. Pengujian Hipotesis (H_1) : menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dibawah 5% sehingga hipotesis 1 diterima.
2. Pengujian Hipotesis (H_2): menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 diatas 5% sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Pengujian Hipotesis (H_3) : menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 diatas 5% sehingga hipotesis 3 diterima.
4. Pengujian Hipotesis (H_4): menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,364 diatas 5% sehingga hipotesis 4 dapat ditolak.
5. Pengujian Hipotesis (H_5): menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,105 diatas 5% sehingga hipotesis 5 dapat ditolak.

Uji F

Dari hasil perhitungan F-hitung (4,895) > F-tabel (2,277) atau sig F (0,000) < 0,05, dengan demikian ada pengaruh positif signifikan aset berwujud, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, lama perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap kebijakan hutang.

Koefisien Determinasi

Besarnya *adjusted R²* adalah 0,167, hal ini berarti 16,7 persen yang artinya 16,7% variasi perubahan dari profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu *current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 83,3 persen dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

Pembahasan Pengujian Hipotesis

Pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Arah koefisien yang negatif menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka semakin rendah profitabilitas atau peningkatan *current ratio* berbanding terbalik dengan ukuran profitabilitas perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan yang baik dapat berarti bahwa penurunan laba. Hal ini dapat terjadi karena laba operasi banyak dipergunakan untuk melakukan pembayaran hutang jangka pendeknya. Hal ini berakibat pada adanya penurunan laba dan penurunan dari hutang jangka pendek, sehingga mengakibatkan likuiditas meningkat dan tingkat profitabilitas menjadi menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2010), Wijaya (2012), dan Lokollo (2014) yang menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Setyo Budi (2011).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan DER berdampak pada perubahan profitabilitas. Perusahaan lebih banyak mendapatkan hutang. Hutang yang tinggi tidak selamanya menunjukkan perusahaan itu jelek karena kreditur tidak akan sembarangan menanamkan modalnya, hal ini berarti perusahaan mendapatkan kepercayaan dari kreditur yang yakin akan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. Dalam menentukan komposisi sumber pembiayaan yang akan digunakan, harus dipertimbangkan dahulu dampak keputusan yang akan diambil karena keputusan tersebut akan berpengaruh terhadap laba operasi perusahaan. Jika komposisi hutang tersebut lebih besar dari modal sendiri, maka perusahaan mengalami peningkatan resiko ketidakmampuan membayar hutang. Namun akan meningkatkan laba karena bunga hutang diperhitungkan sebagai biaya modal yang akan mengurangi pajak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2010), Putri, Yesa (2011), Rosyadah (2012), dan Lokollo (2014).

Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan perubahan nilai *inventory turnover* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas. Adanya dominasi variable-variabel lain yang turut mempengaruhi profitabilitas dan tingkat perputaran persediaan yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2010) yang menyebutkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012)

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya mempunyai aktivitas operasional yang lebih luas sehingga mempunyai kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang besar yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga antara ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan memiliki hubungan yang positif. Brigham dan Houston (2009) menyatakan bahwa suatu perusahaan besar dan mapan akan mudah untuk menuju ke pasar modal. Karena kemudahan untuk berhubungan dengan pasar modal, maka perusahaan besar memiliki fleksibilitas lebih besar untuk memperoleh dana yang sangat diperlukan untuk melaksanakan kesempatan investasi yang menguntungkan. Dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Yesa (2011), menyebutkan

bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012),

Pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri, belum tentu profitabilitasnya lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri dan lebih cepat meningkatkan labanya, karena kurang terampil menghasilkan informasi ketika diperlukan dan adanya pengalaman manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan sehingga akan lebih siap menghadapi berbagai resiko di masa yang akan datang. Secara teoritis perusahaan yang telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) daripada perusahaan baru. Karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru berdiri. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri profitabilitasnya akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai umur relatif lebih muda dan akan dapat meningkatkan labanya karena pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan.

V. PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas karena perusahaan dapat mengoptimalkan profitabilitas dengan cara menurunkan likuiditas perusahaan.
2. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas karena perusahaan memiliki rasio hutang yang rendah sehingga memiliki kecukupan dana berasal dari modal sendiri
3. Terdapat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas hal ini menunjukkan perusahaan mampu mengelola persediannya dengan efisien dan tingkat pengembalian yang didapat cukup tinggi, sehingga mampu meningkatkan ROA

4. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan salah satu tolak ukur yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena perusahaan yang berukuran besar belum tentu mampu menghasilkan laba (profit) yang besar juga daripada perusahaan yang berukuran kecil.
5. Tidak terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri, belum tentu profitabilitasnya lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri dan lebih cepat meningkatkan labanya, karena terampil menghasilkan informasi ketika diperlukan dan adanya pengalaman manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan

Saran

1. Bagi Manajemen, dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi-komposisi *current ratio*, *inventory turnover*, dan ukuran perusahaan. Karena apabila ketiga rasio tersebut dalam kondisi optimal, maka kinerja operasional dan profitabilitas akan meningkat. Perusahaan harus menjaga porsi ketiga rasio tersebut dalam penentuan profitabilitas.
2. Untuk pihak lain, dengan adanya penelitian ini dapat lebih banyak memahami mengenai perkembangan teori manajemen khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang diteliti terlalu sedikit sehingga penelitian yang dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal.
2. Jangka waktu periode pengamatan terlalu pendek (singkat) yaitu 5 (lima) tahun, dengan periode pengamatan yang terlalu singkat tersebut dikhawatirkan tidak dapat menggambarkan reaksi pasar secara keseluruhan.

3. Faktor fundamental perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi ROA hanya terbatas pada *current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan

Agenda Penelitian yang Akan Datang

1. Penelitian ke depan perlu dengan menambah variabel lain berupa variabel fundamental yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga nilai koefisien determinasinya dapat ditingkatkan, sehingga permodelan menjadi lebih baik.
2. Untuk pengembangan penelitian, disarankan untuk melihat pengaruh secara terperinci terhadap sampel penelitian, artinya digolongkan berdasarkan industri, ukuran dan lain-lain. Selanjutnya juga diperhatikan pengaruh faktor makro ekonomi terhadap ROA.
3. Mempertimbangkan perluasan sampel yang digunakan dan memperpanjang periode waktu pengamatan karena hal ini akan berpengaruh pada tingkat signifikansi model penelitian dan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesia Capital Market)*. Mediasoft Indonesia, First Edition.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Horne, Van & Wachowicz, Jr. 2012. *Financial Management*, Terjemahan Quratul'ain Mubarakah, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2012. *Management Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. BPF, Yogyakarta
- Lokollo, Antonius, 2013, Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011, *Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor2, Tahun 2013, Halaman 1-13

- Munawir, S, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Nugroho, Setyo Budi, 2011, Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Undip, Semarang
- Nurhasanah, 2012, Pengaruh Rasio Aktivitas, Struktur Moda, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Putri, Yesa, 2011, Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Rahmawati, Fitri Linda, 2010, Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009), *Jurnal*, Universitas Negeri Malang, Malang
- Rosyadah, Faizatur, 2012, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011), *Jurnal*, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, Malang
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2009. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sekaran, Uma. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba empat, Jakarta
- Sulistyanto, H. Sri dan Menik S. Prapti, 2008, Good Corporate Governance, Bisakah Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat?, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14, No. 1 Januari 2003.
- Suryamis, Gilang, 2014, Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 9 (2014)
- Syamsudin, Lukman, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Grafindo: Jakarta

- Watts, R.L, 2003a. Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. Working Paper. University of Rochester.
- Wijaya, Anggita Langgeng, 2012, Pengaruh Komponen Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 20-26
- Yuliati, Ni Wayan, 2013, Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali,